

RINGKASAN

HUBUNGAN FRAKSI KEMATANGAN TANDAN BUAH SEGAR KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) TERHADAP JUMLAH BRONDOLAN DI PIRINGAN

Oleh

Rany Rosalia

Tingkat kematangan buah sangat berpengaruh terhadap kualitas dan mutu minyak yang dihasilkan, Perubahan warna buah kelapa sawit varietas tenera dari mentah ke masak adalah perubahan warna dari warna hitam berubah ke ungu kehitaman, kuning kehijauan, kuning, jingga, kemudian berubah menjadi merah saat matang membagi fraksi tingkat kematangan buah sawit atas 7 kelas yaitu fraksi 00, fraksi 0, fraksi 1,2, 3,4 dan 5. Tujuan dari hubungan fraksi kematangan tandan buah segar kelapa sawit terhadap jumlah berondolan di piringan yaitu melakukan grading pada tandan buah segar, mengamati hubungan pada fraksi kematangan terhadap jumlah berondolan di piringan. Kegiatan pengamatan fraksi kematangan tandan buah segar ini diambil dari kebun afdeling III di PT Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha. Hasil dari pengamatan Fraksi kematangan TBS yang diterapkan di PT Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Bunut yaitu fraksi 2 dan fraksi 3. Grading TBS dari 15 tenaga kerja dengan rotasi panen 3 kali dalam satu bulan total tandan sebanyak 21.912 dengan persentase 0,9% tandan buah mentah, 2,2%